

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI YANG BERDAMPAK PADA KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Survei Pada Satuan Kerja perangkat Daerah Kota Bandung)**

*The Effect Of Internal Control System To The Quality Of Accounting Information Systems
That Impact The Quality Of Accounting Information
(Survei at Regional Government Agency bandung City)*

Pembimbing :
Dr.Lilis Puspitawati.,SE.,Msi.,AK.,CA

Oleh :
Tiara Tresyani
21115181

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email : Tiaratresyani@yahoo.com

ABSTRACT

To produce quality accounting information, a quality accounting information system is needed in processing data and transactions so that the information generated can be useful in the decision making process. Other factors that support the quality of Accounting Information Systems are influenced by internal control systems consisting of policies and procedures designed to monitor and maintain the quality and safety of activities in the acute information system to carry out input, process and output activities.

This study discusses the importance of internal control systems on the quality of accounting information systems that improve the quality of accounting information. The method used in this research is descriptive and verification methods using quantitative. The population used in this study were 16 SKPDs in Bandung with the Unit of Analysis being employees at SKPD in Bandung with a total of 50 respondents. The statistical tests used are validity and reliability tests. Data analysis technique used in this study is to use Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software.

Based on research conducted it can be seen that (1) the internal control system significantly influences the quality of accounting information systems (2) the quality of accounting information systems significantly influences the quality of accounting information.

Keywords: Internal Control System, Quality of Accounting Information Systems, Quality of Accounting Information.

I.Pendahuluan

Lingkungan bisnis pada akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan berkelanjutan sehingga menuntut para pelaku bisnis untuk bertindak cepat guna merespon perubahan tersebut agar perusahaan tetap dapat bertahan hidup dan memiliki daya saing yang tinggi (Krismiaji, 2010:216). *Useful information in an organization will be superior in decision making compared to its competitors* (Laudon & Laudon,2007:14).

Informasi Menurut George H. Bodnar, (2000: 1) Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sedangkan Azhar Susanto (2013:38) menyatakan

bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi informasi sangat dibutuhkan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan, serta informasi yang diberikan harus akurat dan jelas.

Selanjutnya dimensi kualitas informasi akuntansi menurut Hall (2011:14) adalah Akurat, Tepat waktu, Relevan, Lengkap. Disisi lain Jogiyanto (2007:14) yang termasuk dalam *Information Quality* (Kualitas Informasi) adalah kelengkapan (*completness*), Relevan (*relevance*), Akurat, ketepatan waktu, format.

Fenomena yang terjadi di Indonesia yang dikemukakan oleh para pakar yaitu Arman Syifa selaku Kepala BPK 2018 mengenai masalah informasi akuntansi tentang persoalan Kota Bandung yakni ada beberapa kontrak penyewaan tanah yang tidak jelas pembaharuan kontraknya. Sehingga, tidak ada perhitungan akurat mengenai piutang penyewaan tanah tersebut. Persoalan lainnya, adanya aset tetap senilai Rp 694 miliar milik Pemkot Bandung. Namun, aset senilai Rp 400an miliar berupa gedung, bangunan dan mesin tidak jelas keberadaannya. Ada juga persoalan sebagian saldo jangka pendek tidak ada rinciannya. Rincian ini harusnya ada supaya kita bisa verifikasi ini utang wajar atau tidak.

Menurut krismiaji (2012), Keberadaan suatu sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi tidak lain adalah untuk dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam proses pengambilan keputusan. Hal itu dikarenakan untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, diperlukan adanya suatu Sistem Informasi Akuntansi yang handal dalam memproses data dan transaksi sehingga informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Komputer digunakan dalam berbagai jenis sistem informasi.

Accounting Information System is a collection of resources such as human and equipment, designed to convert financial data and other data into information that is communicated to various decision makers (Bodnar dan Hopwood, 2004:25). Sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian memadai sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pengendalian merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi akuntansi yang ada (Romney & Steinbart, 2015).

Horan & Abichandani (2006) menegaskan bahwa dimensi dari kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah (1) efisiensi, (2) *accessibility*, dan (3) *integration*. Fenomena dari Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Arman Syifa selaku Ketua BPK tahun 2017 adanya pelaporan yang tidak memadai dan belum bisa di akses dengan baik. Menurut Arman Syifa selaku kepala BPK tahun 2018 menyatakan sistem informasi akuntansi belum terintegrasi karena masih terdapat perbedaan pencatatan nilai dan luas aset tetap yang dikerjasamakan antara data pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) Barang Milik Negara (BMN), perjanjian kerja sama dan persetujuan Kementerian Keuangan.

Faktor lain yang mendukung berkualitasnya suatu sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Azhar Susanto (2008 :93) menjelaskan bahwa pertahanan pertama terhadap penyelewengan keuangan ini adalah pengendalian intern dengan kata lain sistem pengendalian intern yang komprehensif, diterapkan secara menyeluruh dan memonitor secara reguler aktivitas suatu organisasi merupakan langkah penting untuk menjaga dan mendeteksi resiko kerugian yang diakibatkan oleh penyelewengan dibidang keuangan.

Menurut Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini (2011:213) sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan

personel lain entitas yang didesaint untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Randal et. al., 2010:290). Kemudian Randal menambahkan kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut. *The internal control system is designed to monitor and maintain the quality and security of accounting information system activities to carry out input, process and output activities* (O'Brien & Marakas, 2010:495).

Menurut Jogiyanto (2007:5) Dengan adanya Pengendalian Intern diharapkan akan semakin tinggi Kualitas Informasi yang dihasilkan, yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positif produktivitas organisasional. Sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku (Azhar Susanto, 2008:95).

Internal control is a process, influenced by the board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance about objective achievement in the following categories: (1) Effectiveness and efficiency of operations, (2) Reliability of reports, and (3) Compliance with laws and applicable regulations (COSO, 2011:1) . COSO (2011:5) menyebutkan bahwa pengendalian internal terdiri dari lima komponen yaitu *control environment* , *risk assessment*, *control activities*, *information and communications*, *monitoring*.

Fenomena yang sering terjadi di dalam sistem pengendalian internal yang terjadi pada lembaga-lembaga di Indonesia diantaranya menurut Arman syifa ketua BPK 2017 menyatakan bahwa kelemahan struktur pengendalian internal berupa standard operating procedure (SOP) belum disusun atau tidak lengkap pada 50 K/L (105 masalah), SOP belum berjalan optimal di 30 K/L (45 masalah), satuan pengawas internal (SPI) tidak optimal pada 14 K/L (19 masalah), dan tidak ada pemisahan fungsi pada 1 K/L dengan 1 masalah. di 53 K/L (166 masalah), sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai di 36 K/L (64 masalah), dan sistem akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM memadai di 5 K/L dan 5 masalah.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai pemecahan masalah dan penambahan pengetahuan serta ilmu pada bidang yang dikaji, agar dapat memberikan jalan keluar untuk berbagai permasalahan yang telah dan akan terjadi bagi unit analisis penelitian (Umi Narimawati,2010:10).

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Hery (2013:159) pengertian Sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

"Internal Control System is a set of policies and procedures to protect company assets or assets from all forms of misuse, guarantee the availability of accurate company accounting information, and ensure that all provisions (regulations) of laws / laws and management policies have been complied or carried out accordingly by all company employees."

Menurut COSO dalam Hery (2013:90) Struktur pengendalian intern mencakup lima komponen dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Kelima komponen tersebut adalah:

1. "Lingkungan Pengendalian,
2. Penentuan Resiko Manajemen,
3. Aktifitas Pengendalian,
4. Informasi dan Komunikasi,
5. Pemantauan."

B. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut (Azhar Susanto, 2013:16) adalah sebagai berikut :

"The quality of accounting information systems is an integrated data processing system and harmonization between the components of an accounting information system to produce financial information and other information to those in need".

Adapun dimensi dari kualitas sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:39) yaitu sebagai berikut :

- a. "efisiensi,
- b. *Accessibility*,
- c. *Integration*."

C. Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2013:10) kualitas informasi akuntansi adalah

"Kualitas informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur kualitas

keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi akuntansi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas. Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna".

menurut Jogiyanto (2013:14), menyatakan tentang *Information Quality* (Kualitas Informasi) dipengaruhi oleh :

- a. *"completeness*
- b. *relevance*
- c. *accurate*
- d. *timeliness*
- e. *format*."

III. Kerangka pemikiran

A. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi

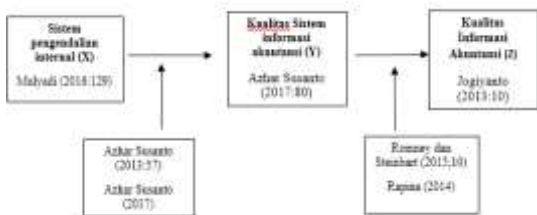
Menurut Azhar Susanto (2013:57) Sistem Informasi Akuntansi merupakan aset yang terlindungi, terintegrasi dan mendorong pencapaiannya tujuan organisasi secara efektif dan efisien maka sistem informasi akuntansi yang berkualitas tersebut membutuhkan adanya sistem pengendalian internal.

Penelitian dari Sri Dewi Anggadani (2014) Hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh pada kualitas dari Sistem informasi akuntansi di kampus.

B. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015;10) Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi akuntansi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Menurut penelitian Adeh Ratna Komala (2012) Hasil penelitian menunjukkan kualitas sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas informasi akuntansi juga. Sedangkan menurut penelitian Rapina (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai implikasi terhadap kualitas informasi akuntansi.



IV. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Operasional Variabel

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel (X) Sistem Pengendalian Internal.

2. Variabel Dependent

dalam penelitian ini variabel (Z) Kualitas Informasi Akuntansi sebagai variabel terikat.

3. Variabel intervening

dalam penelitian ini variabel (Y) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening.

4. Populasi dan Penarikan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 SKPD Kota Bandung. Unit Analisisnya adalah pegawai

pada SKPD di Kota Bandung dengan total 50 responden.

Teknik penarikan sampel menggunakan Sampel Jenuh dimana populasi sama dengan Sampel.

5. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri dari:

- a. Sumber Primer
- b. Sumber Sekunder

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan di atas yaitu “Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap Kualitas informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi”, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sumber data primer. Data primer diperoleh dan dikumpulkan melalui studi literature atau studi kepustakaan, sedangkan teknik pengumpulan data primer ini adalah dengan mendapatkan berbagai literature dan referensi serta data hasil olahan yang berhubungan dengan akuntansi. Data yang telah diperoleh ini lalu diteliti serta dikaji guna memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan untuk mendukung dan menunjang penelitian yang dilakukan penulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan seperti wawancara dan kuisioner, serta studi pustaka.

6. Metode Pengujian Data

1. Uji Validitas

validitas dapat diartikan sebagai pengukuran ketepatan suatu data terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (Kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson*.

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$, Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total

kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Adapun kriteria untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian ini yang merujuk kepada pendapat (Ghozali, 2013:42) "Suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60."

7. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Partial Least Square (PLS) menurut Imam Ghozali (2013:18), menyatakan bahwa langkah-langkah metode *Partial Least Square (PLS)* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang Model Pengukuran (*outer model*)
2. Merancang Model Struktural (*inner model*)
3. Mengkonstruksi Diagram Jalur
4. Konversi Diagram Jalur ke dalam Sistem Persamaan
5. Estimasi
6. Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)
7. Pengujian Hipotesis

V. Hasil Penelitian

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar pada 16 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung. Jumlah kuisioner yang disebar kepada responden sebanyak 50 serta kuisioner tersebut kembali 100%.

1. Hasil Uji Validitas

- ✓ Hasil uji validitas menunjukkan kelima item pertanyaan kuisioner Sistem Pengendalian Internal (X) memiliki nilai rhitung >0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Sistem Pengendalian Internal (X) valid. Hal ini berarti alat ukur berupa pertanyaan kuisioner telah memiliki tingkat validitas yang baik .
- ✓ Hasil uji validitas dari ketiga item pertanyaan yang diajukan untuk menguji variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan bahwa ketiga pertanyaan kuisioner tersebut memiliki nilai rhitung >0,30, sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) valid. Hal ini berarti alat ukur berupa pertanyaan kuisioner telah memiliki tingkat validitas yang baik .

- ✓ Hasil uji validitas menunjukkan kelima item pertanyaan kuisioner Kualitas Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai rhitung >0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variable Kualitas Informasi Akuntansi (Z) valid. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.7.

2. Hasil Uji Reabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien >0.60. berdasarkan data penelitian, hasil uji reabilitas baik untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) ,dan Kualitas Informasi Akuntansi (Z) menunjukkan bahwa nilai rhitung > 0,60, maka dapat disimpulkan pertanyaan kuisioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan adalah reliabel. Hasil Reabilitas disajikan pada tabel 4.8(dalam lampiran).

3. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Tanggapan Responden

✓ Hasil Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal (X)

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel Sistem Pengendalian Internal ,memiliki presentase sebesar 71,68% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan sudah baik namun terdapat gap sebesar 28,32%, karena terdapat kelemahan pada Lingkungan pengendalian dan informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian Internal. Dapat dilihat ditabel 4.10 dan gambar 4.1 (dalam lampiran)

✓ Hasil Deskriptif Variabel Kualitas sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variable kualitas Sistem informasi akuntansi ,memiliki presentase sebesar 70,67% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan kualitas Sistem informasi

akuntansi yang diterapkan sudah baik namun terdapat gap sebesar 29,33%, karena terdapat permasalahan pada indikator efisiensi dan kemudahan akses didalam variabel kualitas sistem informasi akuntansi . Dapat dilihat ditabel 4.16 dan gambar 4.2 (dalam lampiran).

✓ **Hasil Deskriptif Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Z)**

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variable kualitas informasi akuntansi ,memiliki presentase sebesar 71,92% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan kualitas Sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah baik namun terdapat gap sebesar 28,08%, karena terdapat permasalahan pada indikator akurat dan tepat waktu didalam variabel kualitas informasi akuntansi . Dapat dilihat ditabel 4.20 dan gambar 4.3 (dalam lampiran).

4. Hasil Pengujian Verifikatif

a. Merancang Model Struktural

• **Convergen Validity**

Convergent Validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software PLS* dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk setiap indikator konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus lebih besar dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.26 dan 4.27 (dalam lampiran)

Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Imam Gozali, 2013:212). Nilai *cross loading factor* disajikan pada tabel 4.28 (dalam lampiran).

• **Composite Reability**

Berdasarkan tabel 4.30 (dalam lampiran), nilai alpha cronbach dan *composite reliability* setiap variabel laten melebihi 0.7 (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013) sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.

b. Evaluasi Fit Test of Combination Model (Seluruh Model)

GoF merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural yang diperoleh dari akar nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan akar nilai rata-rata *R-square* (Vinzi, dkk, 2010 dalam Uce Indahyanti, 2013). Berdasarkan tabel 4.31(dalam lampiran), diketahui bahwa nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,399. Nilai GoF sebesar 0,632 menurut Uce Indahyanti, 2013 tergolong substansial, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong substansial.

c. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

• **Sistem Pengendalian Internal (X) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan tabel 4.33 (dalam Lampiran), diperoleh nilai koefisien jalur X terhadap Y sebesar 0.772. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut:

$$f. Y = 0.772X + \zeta$$

Ini berarti: apabila variabel bebas X mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan maka nilai variabel Y akan diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar 0.772 satuan.

• **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z)**

Berdasarkan tabel 4.34, diperoleh nilai koefisien jalur Y terhadap Z sebesar 0.730. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 0.730X + \zeta$$

ini berarti: apabila variabel intervening Y mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan maka nilai variabel Z akan

diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar 0.730 satuan.

d. Pengujian hipotesis

- **Sistem Pengendalian Internal (X) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

H_0 : Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H_a : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.37(dalam Lampiran), nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X diperoleh p value sebesar 17.313. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel = 2,01 (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa X terbukti berpengaruh terhadap Y dengan kontribusi pengaruh sebesar 59.60%.

- **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z)**

H_0 : Kualitas Sistem Informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi akuntansi.

H_a : Kualitas Sistem Informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi akuntansi.

Berdasarkan tabel 4.38 (dalam lampiran), nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X diperoleh p value sebesar 12.920. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel = 2,01 (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa X terbukti berpengaruh terhadap Y dengan kontribusi pengaruh sebesar 53.33%.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

- **Keterkaitan Sistem Pengendalian Internal (X) terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil uji validitas nilai koefisien validitas pada setiap indikator melebihi titik kritis sebesar 0,30 sehingga dinyatakan valid, begitupun hasil dari uji reliabilitas semua variabel menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70

sehingga jawaban responden dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi karena t hitung > t tabel (17.313 > 2.01). Koefisien jalur bertanda positif yang berarti semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin baik sistem informasi akuntansi.

Hasil uji korelasi nilai antara sistem pengendalian internal dengan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.772 sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.596 (59.60%) dengan gap 0,404 (40,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dukungan manajemen puncak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sistem pengendalian internal dengan kualitas sistem informasi akuntansi, dimana semakin baik sistem pengendalian internal maka akan diikuti semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi.

- **Keterkaitan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z)**

Berdasarkan hasil uji validitas nilai koefisien validitas pada setiap indikator melebihi titik kritis sebesar 0,30 sehingga dinyatakan valid, begitupun hasil dari uji reliabilitas semua variabel menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70 sehingga jawaban responden dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi karena t hitung > t tabel (12.920>2.01). Koefisien jalur bertanda positif yang berarti semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka semakin baik kualitas informasi akuntansi..

Hasil uji korelasi nilai antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi akuntansi sebesar 0.730 sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,533 (53.3%) dengan gap 0,467 (46,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan tentang manajer akuntansi dan dukungan manajemen puncak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi akuntansi, dimana semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan diikuti semakin baik pula kualitas informasi akuntansi.

VI. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Maka semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Maka semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka Kualitas Informasi Akuntansi pun semakin baik.

2. Saran

• Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi agar semakin

baik diperlukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal bisa berjalan dengan baik caranya dengan melakukan training bagi pegawai yang bukan lulusan akuntansi agar bisa lebih memahami cara-cara mengolah data akuntansi sehingga mereka bisa mengerjakan jobdesk yang ditugaskan dengan baik.

- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi agar semakin baik diperlukan kualitas sistem akuntansi yang baik. Dengan cara selalu mengumpulkan bukti transaksi dan langsung menginput informasi tersebut agar dengan mudah dan cepat dalam memproses data di sistem informasi akuntansi. Sehingga Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menjadi lebih baik untuk secara bersamaan berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi yang dapat dihasilkan dengan baik dan tepat waktu.

• Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara sistem pengendalian internal dan Kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arens, A et al., Randal J Elder, Mark S Beasley. 2010, *Auditong and assurance Service : Integrated Approach, 14 Th Edition, New Jersey : Prentice-Hall*
- Azhar Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur*

- Pengendalian Resiko Pengembangan*, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Terstruktur Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto, 2017. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, George, H., and Hopwood, William, S., 2004. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Education Inc.
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S., 2010. *Accounting Information System*, Tenth Edition, Prentice-Hall, Pearson Education, Inc.
- Gelinas, Ulrich, dan Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. South Western Cengage Learning. 5191. Natorp Boulevard Mason. USA.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A., 2011, *Accounting Information System*, 7th Edition South-Western Publishing Co.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2013. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Terjemahan Emil Salim. Penerbit Erlangga.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Krismiaji. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2007, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 10th Edition, Pearson Education Inc. Prentice-Hall.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadani. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Moch Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia.
- O'Brien, James A., 2004, *Management Information System: Managing Information Technology in the networked Enterprise*, Richard, USA.
- O'Brien, James A., and Marakas, George M., 2010, *Management Information Systems: Managing Information Technology in the Business Enterprise*, Ninth edition, Mc Graw-Hill, New York.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). *Accounting Information System*. Ninth Edition. Pearson Education, Inc.
- Sacer, I.M., et al. (2006). *Accounting Information System's Quality as The Ground For Quality Business Reporting*. IADIS

International Conference-commerce, ISBN: 972-8924-23-2..

Sugiyono, 2012, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

The Committee of Sponsoring Organizations (COSO). (2011). Embracing Enterprise Risk Management, USA.

Umi Narimawati, 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi : Genesis.

Xu, Hong jiang. 2009. Data Quality Issue for AIS Implementation : Systems, Stakeholders and Organizational Factors.

Jurnal

Adeh Ratna Komala.2012. *The Influence Of The Accounting Managers' Knowledge and the Top Managements' Support On the Accounting Information system and Its Impact on the Quality of Accounting Information : A Case of Zakat Institutions in Bandung.* Journal Of Global Management. Vol 4. No.1

Azhar Susanto.2017. *The Effect of Internal Control on Accounting Information System.* ISSN: 1 993-5250.

Horan dan Abichandani. 2006. *Evaluating user satisfaction in an E Government Initiative; Results of structural Equation Modeling and Focus Group Discussion.* Journal of Information Tecnology Management Volume XVII. Number 4. ISSN: 1042-1319.

Sri Dewi Anggadani.2014. *The Effect of Top Management Support and Internal Control of the Accounting Information*

Systems Quality and Its Implications on the Accounting Information Quality. Proceedings of 2nd International Conference on Economics and Social Sceinces. (ICESS-2014).

Rapina.2014. *factors influencing the quality of accounting information system and its implications on the quality of accounting information.* ISSN 2222-1697.

Web

Yenti Garnasih, Pengamat Hukum Perbankan Pembobol Bank Lahir dari Lemahnya Pengawasan Internal & BI <http://news.detik.com/read/2011/04/01/133441/1606485/10/pembobol-banklahir-dari-lemahnya-pengawasan-internalbi>

Constan Karma, 2012, Lemahnya SPI, Mudahkan Terjadinya Korupsi <http://tabloidjubi.com/2012/11/28/lemahnya-spi-mudahkan-terjadinya-korupsi/> 28November 2012

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/02/144132226/laporan-keuangan-kkp-dan-bakamla-dapat-disclaimer-lagi-dari-bpk-ini>.

<http://www.tribunnews.com/nasional/2017/10/04/bpk-temukan-1137-ketidakpatuhan-dalam-laporan-keuangan-pemerintah>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sistem Pengendalian Internal (X)	1	0.744	0,3	Valid
	2	0.892	0,3	Valid
	3	0.927	0,3	Valid
	4	0.789	0,3	Valid
	5	0.878	0,3	Valid
Kualitas sistem Informasi akuntansi (Y)	6	0.797	0,3	Valid
	7	0.847	0,3	Valid
	8	0.629	0,3	Valid
Kualitas Informasi akuntansi (Z)	9	0.812	0,3	Valid
	10	0.807	0,3	Valid
	11	0.845	0,3	Valid
	12	0.901	0,3	Valid
	13	0.91	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

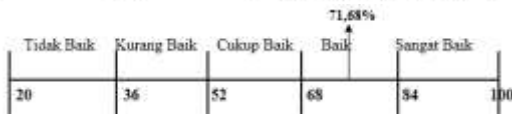
Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	0.897	0.7	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0.764	0.7	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi	0.900	0.7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.10
Rekapitulasi hasil tanggapan pada variabel Sistem pengendalian internal

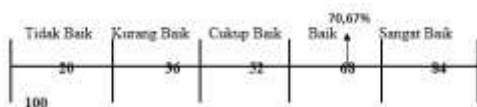
No	Indikator	Skor		%	Kriteria
		Aktual	Ideal		
1	Lingkungan Pengendalian	165	250	66.00	Cukup
2	Penentuan Risiko	185	250	74.00	Baik
3	Aktivitas Pengendalian	197	250	78.80	Baik
4	Informasi dan Komunikasi	156	250	62.40	cukup
5	Pemantauan	193	250	77.20	Baik
Total		896	1250	71.68	Baik



Gambar 4.1
Garis Kontinum Variabel Sistem pengendalian internal

Tabel 4.16
Rekapitulasi hasil tanggapan pada variabel Kualitas sistem informasi akuntansi

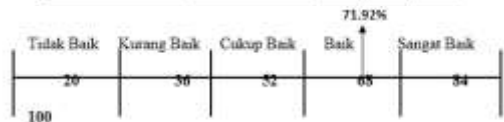
No	Indikator	Skor		%	Kriteria
		Aktual	Ideal		
1	Efisiensi	164	250	65.60	Cukup
2	Kemudahan Akses	162	250	64.80	Cukup
3	Integrasi	204	250	81.60	Baik
Total		530	750	70.67	Baik



Gambar 4.2
Garis Kontinum Variabel Kualitas sistem informasi akuntansi

Tabel 4.20
Rekapitulasi hasil tanggapan pada variabel kualitas informasi akuntansi

No	Indikator	Skor		%	Kriteria
		Aktual	Ideal		
1	Akurat	143	250	57.20	Cukup
2	Tepat Waktu	163	250	65.20	Cukup
3	Relevan	195	250	78.00	Baik
4	Lengkap	204	250	81.60	Baik
5	Format	194	250	77.60	Baik
Total		899	1250	71.92	Baik



Gambar 4.3
Garis Kontinum Variabel kualitas informasi akuntansi

Tabel 4.26
Loading Factor

	X Sistem Pengendalian Internal	Y Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Z Kualitas Informasi Akuntansi
X1	0.773		
X2	0.901		
X3	0.930		
X4	0.751		
X5	0.875		
Y1		0.820	
Y2		0.859	
Y3		0.776	
Z1			0.773
Z2			0.769
Z3			0.880
Z4			0.922
Z5			0.929

Tabel 4.27
AVE

	AVE	Comunalty
X : Sistem Pengendalian Internal	0.721	0.721
Y : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0.671	0.671
Z : Kualitas Informasi Akuntansi	0.735	0.735

Tabel 4.28
Cross Loading Factor

	X : Sistem Pengendalian Internal	Y: Kualitas sistem Informasi Akuntansi	Z : Kualitas Informasi Akuntansi
Z1	0.595	0.502	0.773
X3	0.93	0.692	0.701
Y1	0.703	0.82	0.614
Z5	0.767	0.666	0.929
Y3	0.437	0.776	0.429
X4	0.731	0.539	0.562
Y2	0.706	0.859	0.662
Z4	0.726	0.711	0.922
X1	0.773	0.73	0.683
X5	0.875	0.641	0.629
X2	0.901	0.622	0.728
Z3	0.688	0.689	0.88
Z2	0.561	0.524	0.769

Tabel 4.30
Composite Reliability

	Alpha Cronbach	Composite Reliability
X : Sistem Pengendalian Internal	0.901	0.928
Y : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0.758	0.859
Z : Kualitas Informasi Akuntansi	0.909	0.932

Tabel 4.31

Hasil Nilai GoF Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

	Communality	R Square
Variabel Y	0.671	0.596
Perkalian	0.399	
Nilai GoF	0.632	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.33
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficient)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	p-Value
X : Sistem Pengendalian Internal-> Y : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0.772	17.313	0.000

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

